

Abstrak

Uslifatul Jannah. Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Kekerasan Simbolik dalam Pengasuhan Pengurus Panti Terhadap Anak Asuh di Panti Asuhan X Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyebab dan bentuk kekerasan simbolik yang terjadi dalam pengasuhan pengurus panti terhadap anak asuh di Panti Asuhan X Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik *snowball sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data milik Miles dan Huberman. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Teori kekerasan simbolik milik Pierre Bourdieu digunakan sebagai pisau untuk menganalisis fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya kekerasan simbolik dalam pengasuhan pengurus panti terhadap anak asuh di Panti Asuhan X Kabupaten Pamekasan disebabkan karena adanya dominasi kekuasaan pengurus panti dalam struktur hierarkis panti asuhan serta adanya tata aturan dalam pengelolaan panti asuhan. Kekerasan simbolik berlangsung melalui dua mekanisme, yaitu *eufemisasi* dan *sensorisme*. Mekanisme *eufemisasi* tampak dalam bentuk perintah yang disertai ancaman oleh pengurus panti terhadap anak asuh. Sedangkan mekanisme *sensorisme* tampak dalam bentuk pemberian peringatan dengan paksaan, kemarahan yang disertai tekanan dan pemberian hukuman secara otoriter oleh pengurus panti terhadap anak asuh. Kekerasan simbolik dalam pengasuhan pengurus panti terhadap anak asuh memunculkan adanya rasa tertekan, trauma, takut dan sakit hati dari dalam diri anak asuh.

Kata Kunci: Kekerasan Simbolik, Dominasi Kekuasaan, Pengasuhan, Panti Asuhan

Absract

Uslifatul Jannah. *Department of Sociology, Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Universitas Trunojoyo Madura. Symbolic Violence in the Care of Orphanage Administrators Against Foster Children at Orphanage X Pamekasan Regency.*

This study aims to determine the causes and forms of symbolic violence that occur in the care of orphanage administrators towards foster children at Orphanage X Pamekasan Regency. This research is included in the type of qualitative research with a case study approach. Observation, interviews and documentation are data collection techniques used in this research. Research informants were selected using snowball sampling technique. The data analysis technique used in this research is Miles and Huberman's data analysis technique. The data validity technique used is the source triangulation technique. Pierre Bourdieu's symbolic violence theory was used as a knife to analyze the phenomenon under study.

The results showed that symbolic violence occurs in the care of orphanage administrators towards foster children at Orphanage X Pamekasan Regency due to the dominance of the orphanage administrators' power in the hierarchical structure of the orphanage and the existence of rules in the management of the orphanage. Symbolic violence takes place through two mechanisms, namely euphemization and censorship. The euphemization mechanism appears in the form of orders accompanied by threats by orphanage administrators to foster children. Meanwhile, the censorship mechanism appears in the form of giving warnings by force, anger accompanied by pressure and authoritarian punishment by orphanage administrators towards foster children. Symbolic violence in the care of orphanage administrators towards foster children creates a sense of pressure, trauma, fear and hurt from within foster children.

Keywords: Symbolic Violence, Power Domination, Care, Orphanage.